



SEGMENT AKUN dan BAGAN AKUN STANDAR

ISI STRUKTUR BAS

No	KLASIFIKASI	DIGIT	PENJELASAN	ATRIBUT PELAPORAN
1	SATKER	6	Kode satker	BA, Eselon1, Konsolidasi Satker
2	KPPN	3	Kode KPPN	Kode Kanwil Ditjen Perbendaharaan
3	AKUN	6	Kode Akun	
4	PROGRAM	3+2+2	Kode BA, Eselon I, Program	
5	OUTPUT	4+3	Kode Kegiatan, Output	Kegiatan, Fungsi, Subfungsi, Satuan
6	DANA	1+1+8	Kode Sumber Dana, Cara Tarik, No. Register	No Register
7	Bank	1+4	Kode Tipe Rekening, No. Rekening, Bank	Kode KPPN
8	Kewenangan	1	Kode Kewenangan	
9	Lokasi	2+2	Kode Propinsi, Kab/Kota	
10	Tipe Anggaran	1	Kode Tipe Anggaran	
11	Antar entitas	6	Kode Antar Entitas	
12	Cadangan	6	Kode Cadangan	Belum digunakan
Jumlah (minus cadangan)		56		

Kerangka Segmen Akun

Akun Akrua

- Aset
- Kewajiban
- Ekuitas
- Pendapatan-LO
- Beban (kecuali 53, 5218)

Akun Kas

- Kas Setara Kas
- Utang PFK
- SAL
- Pendapatan-LRA (kecuali 49)
- Belanja (kecuali 59)
- Transfer ke Daerah & Dana Desa
- Pembiayaan
- Transitoris

AKUN AKRUAL

Kode Akun	Uraian
1	ASET
11	ASET LANCAR
111	KAS DAN SETARA KAS
112	UANG MUKA REKENING BUN
113	INVESTASI JANGKA PENDEK
Dst.	Dst.
12	INVESTASI JANGKA PANJANG
121	INVESTASI JANGKA PANJANG NON PERMANEN
122	INVESTASI JANGKA PANJANG PERMANEN

AKUN AKRUAL

Kode Akun	Uraian
13	ASET TETAP
131	TANAH
132	PERALATAN DAN MESIN
133	GEDUNG DAN BANGUNAN
134	JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN
Dst.	Dst.
14	DANA CADANGAN
15	PIUTANG JANGKA PANJANG
16	ASET LAINNYA
19	AKUN SETUP

AKUN AKRUAL

Kode Akun	Uraian
2	KEWAJIBAN
21	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK
22	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG
23	DICADANGKAN UNTUK KOMITMEN BELANJA
29	AKUN SETUP
3	EKUITAS
4	PENDAPATAN-LO
41	PENDAPATAN PERPAJAKAN-LO
42	PENDAPATAN PNBP-LO
43	PENDAPATAN HIBAH-LO
49	PENDAPATAN PENYESUAIAN (Hanya untuk pendapatan akrual yg tidak ada di LRA seperti selisih kurs belum terealisasi)

AKUN AKRUAL

Kode Akun	Uraian
5	BEBAN
51	BEBAN PEGAWAI
52	BEBAN BARANG DAN JASA
54	BEBAN BUNGA UTANG
55	BEBAN SUBSIDI
56	BEBAN HIBAH
57	BEBAN BANTUAN SOSIAL
58	BEBAN LAIN-LAIN
59	BEBAN PENYESUAIAN (seperti beban penyusutan, dan beban penyisihan piutang tak tertagih)
6	BEBAN TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA

Segmen Akun – Pelaporan Keuangan

Kode	Uraian	K/L			BUN			
		LRA	LO	Neraca	LRA	LO	LAK	Neraca
1	Aset	-	-	√	-	-	-	√
2	Kewajiban	-	-	√	-	-	-	√
3	Ekuitas	-	-	√	-	-	-	√
4	Pendapatan LRA/LO	√	√	-	√	√	√	-
5	Belanja/Beban	√	√	-	√	√	√	-
6	Transfer/Beban Transfer	√	√	-	√	√	√	-
7	Pembiayaan	√	-	-	√	-	√	-
8	Transitoris	-	-	-	-	-	√	-

51 - BELANJA PEGAWAI

Kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pegawai pemerintah (di dalam negeri dan di luar negeri) sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan selama periode akuntansi, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Pembayaran kepada pekerja yang dipekerjakan sendiri, dan pekerja lain yang bukan karyawan pemerintah tidak termasuk dalam kelompok belanja pegawai tetapi dalam kelompok belanja barang dan jasa.



HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN TERKAIT BELANJA PEGAWAI

- a. Belanja Pegawai difokuskan untuk membayar gaji dan tunjangan yang melekat dengan gaji, honor-honor pegawai non PNS serta tunjangan-tunjangan yang telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan.
- b. Sementara itu, sesuai dengan penerapan konsep nilai perolehan maka pembayaran honor-honor untuk pelaksana kegiatan yang semula disediakan dari *“Belanja Pegawai : Uang honor tidak tetap”* diintegrasikan ke dalam kegiatan induknya dan kode akun yang digunakan mengikuti jenis belanja kegiatan yang bersangkutan.



AKUN BELANJA TUNJANGAN TENAGA PENDIDIK & TENAGA PENYULUH NON PNS

Berdasarkan hasil review BPKP terhadap Belanja Bantuan Sosial, terdapat pembayaran yang tidak tepat dialokasikan pada belanja bansos pada Kemenag dan Kemendikbud. Alokasi Belanja untuk pembayaran gaji/tunjangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Penyuluh Non PNS yang sebelumnya dibayar menggunakan akun Belanja Bantuan Sosial diubah menjadi Belanja Pegawai sbb:

Kode Akun	Uraian	Keterangan
511	BELANJA GAJI DAN TUNJANGAN	-
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	-
51152	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Penyuluh Non PNS	Kode Akun & Uraian Akun Baru
511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	
511522	Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	

52 - BELANJA BARANG

Pembelian barang dan jasa yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan, barang dan jasa yang digunakan untuk riset dan pengembangan, pelatihan staf, riset pasar termasuk.

- **ATK dan operasional kantor lainnya;**
- **Biaya pemeliharaan;**
- **Biaya perjalanan;**
- **Barang yang dimaksudkan untuk diserahkan atau dijual kepada masyarakat.**



HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN TERKAIT BELANJA BARANG (1)

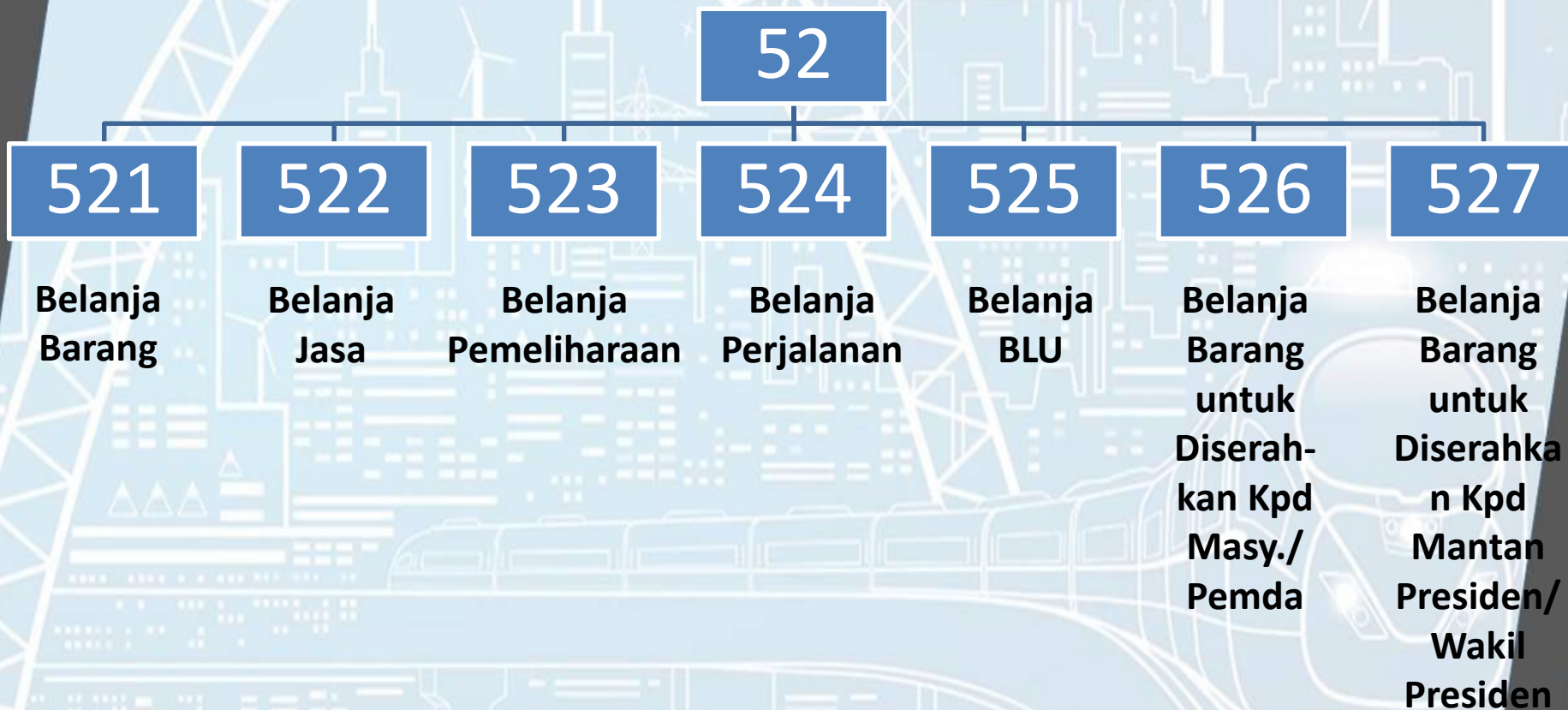
- a. Belanja Barang difokuskan untuk membiayai kebutuhan operasional kantor (barang dan jasa), pemeliharaan kantor dan aset tetap lainnya serta biaya perjalanan.
- b. Disamping itu, belanja barang juga dialokasikan untuk pembayaran honor-honor bagi para pengelola anggaran (KPA, PPK, Bendahara dan Pejabat Penguji/ Penandatanganan SPM, termasuk Petugas SAI/ SIMAK-BMN).
- c. Selanjutnya sesuai dengan penerapan konsep nilai perolehan maka pembayaran honor untuk para pelaksana kegiatan menjadi satu kesatuan dengan kegiatan induknya.



HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN TERKAIT BELANJA BARANG (2)

- d. Selain itu, Belanja Barang juga meliputi hal-hal :
- Pengadaan Aset Tetap yang nilai persatuannya di bawah nilai minimum kapitalisasi (< Rp300.000,-/unit);
 - Belanja pemeliharaan aset tetap yang tidak menambah umur ekonomis, manfaat atau kapasitas;
 - Belanja perjalanan dalam rangka perolehan barang pakai habis.
- e. Disamping itu, belanja barang juga dialokasikan untuk kegiatan operasional Satker BLU (gaji dan operasional pelayanan Satker BLU).

Struktur Belanja Barang





526 - BELANJA BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT/PEMDA

Sebelumnya jenis alokasi yang akan diserahkan kepada masyarakat/pemda menggunakan akun 521219 (Belanja Barang Non Operasional Lainnya), sehingga tidak nampak informasi modal/investasi pemerintah yang diberikan kepada publik.

Dengan adanya kelompok akun 526, maka terinformasikan bahwa terdapat pengalihan berupa modal/investasi dari pemerintah pusat kepada masyarakat/pemda dalam kerangka mendukung arah kebijakan fiskal pemerintah.

Peraturan Perjadin

- **PMK No.113/PMK.05/2012 tgl. 3 Juli 2012**
tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri, dan Pegawai Tidak Tetap
- **Surat Menkeu No. S-2056/MK.5/2013 tgl. 18 Maret 2013**
Hal Langkah2 dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi Belanja Perjadin
- **Perdirjen Perbendaharaan No. PER-22/PB/2013 tgl. 30 Mei 2013**
tentang Ketentuan Lebih Lanjut Pelaksanaan Perjadin DN bagi Pejabat Negara, PN dan PTT
- **Surat Dirjen Perbendaharaan No. S-4599/PB/2013 tgl. 3 Juli 2013**
Hal Penjelasan Lebih Lanjut penggunaan akun Perjadin Berdasarkan Surat Menkeu No. S-2056/MK.5/2013



Akun Perjalanan Dinas Dalam Negeri

- 52411**1** Belanja Perjalanan Biasa
- 52411**2** Belanja Perjalanan Tetap
- 52411**3** Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota
- 52411**4** Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota
- 52411**9** Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota



Penggunaan Akun Perjadin DN

Perjadin **tidak** dengan mengadakan/**tidak** untuk menghadiri "Meeting"

- 524111 (Luar Kota)
- 524112 (tetap)
- 524113 (Dalam Kota)

Perjadin dengan mengadakan/untuk menghadiri "Meeting"

- 524114 (Dalam Kota)
- 524119 (Luar Kota)

Meeting: Rapat, Seminar dan sejenisnya

Akun Perjalanan Dinas Dalam Negeri

Perjadiin jabatan melewati batas kota

524111

Perjadiin pindah

Perjadiin Yg Dilaksanakan di dalam kota

524113

a. pelaksanaan tugas dan fungsi yang melekat pada jabatan;

a. pelaksanaan tugas dan fungsi yang melekat pada jabatan;

b. pengumandahan (Detasering);

c. menempuh ujian dinas/ujian jabatan;

d. menghadap Majelis Penguji Kesehatan Pegawai Negeri atau menghadap seorang dokter penguji kesehatan yang ditunjuk, untuk mendapatkan surat keterangan dokter tentang kesehatannya guna kepentingan jabatan;

e. memperoleh pengobatan berdasarkan surat keterangan dokter karena mendapat cedera pada waktu/karena melakukan tugas;

f. mendapatkan pengobatan berdasarkan keputusan Majelis Penguji Kesehatan Pegawai Negeri;

g. mengikuti pendidikan setara Diploma/S1/S2/S3;

h. mengikuti pendidikan dan pelatihan;

i. menjemput/mengantarkan ke tempat pemakaman jenazah Pejabat Negara/Pegawai Negeri yang meninggal dunia dalam melakukan Perjalanan Dinas; atau

j. menjemput/mengantarkan ke tempat pemakaman jenazah Pejabat Negara/Pegawai Negeri yang meninggal dunia dari Tempat Kedudukan yang terakhir ke Kota tempat pemakaman.



524112 – Belanja perjalanan tetap

Pengeluaran untuk Perjadin tetap yang dihitung dengan memperhatikan jumlah pejabat yang melaksanakan perjadin.

Pengeluaran oleh K/L untuk kegiatan pelayanan masyarakat.

Contoh:

Perjalanan Dinas oleh:

- Tenaga penyuluh pertanian;
- Juru penerang;
- Penyuluh agama;
- Dan lainnya.



paket meeting

524114 (DALAM KOTA)

524119 (LUAR KOTA)

Pengeluaran utk Perjadin dalam rangka Rapat, Seminar, dan sejenisnya yang dilaksanakan:

Di Dalam kota

Satker Penyelenggara

Yang dibiayai seluruhnya oleh Satker Penyelenggara

Satker Peserta

Yang biaya perjadin ditanggung satker peserta

Di Luar kota

Satker Penyelenggara

Yang dibiayai seluruhnya oleh Satker Penyelenggara

Satker Peserta

Yang biaya perjadin ditanggung satker peserta

- Biaya paket meeting meliputi:
- Biaya transport, Uang Saku (utk 524114 termasuk Uang saku rapat dalam kantor diluar jam kerja) & Uang Harian peserta, panitia/moderator, dan/atau narsum baik yang berasal dari dalam kota maupun luar kota;
 - Biaya penginapan peserta, panitia/mod., dan/atau narsum yang mengalami kesulitan transportasi;
 - Biaya paket meeting: (halfday/fullday/fullboard → Dlm Kota), (fullboard → Luar Kt)

Ilustrasi Penggunaan Akun 524114 dan 524119

No.	Jenis Kegiatan	Kode akun	Keterangan
1.	Yang dilaksanakan di dalam kantor (di luar jam kerja) Satker Penyelenggara		
	a. Uang saku rapat	524114	
	b. Biaya konsumsi rapat	521111/521211	
	c. Uang Transpor pegawai	524114	
2.	Yang dilaksanakan di luar kantor dan di dalam kota Satker Penyelenggara		
	a. Uang Saku Rapat Paket <i>Halfday/Fullday/Fullboard</i>	524114	Untuk peserta, panitia/moderator, dan/atau narasumber
	b. Uang Harian	524114	
	c. Uang Transpor pegawai		
	i. Melewati batas kota/luar kota	524114	
	ii. Dalam kota	524114	
	d. Biaya Penginapan		
	i. Melewati batas kota/luar kota	524114	
	ii. Dalam kota (lebih dari 8 jam)	524114	
	e. Biaya paket meeting <i>Halfday/Fullday/Fullboard</i>	524114	
3.	Yang dilaksanakan di luar kota Satker Penyelenggara		
	a. Uang saku Paket <i>Fullboard</i>		Untuk peserta, panitia/moderator, dan narasumber
	i. Melewati batas kota/luar kota	524119	
	ii. Dalam kota	524119	
	b. Uang Harian	524119	
	c. Uang Transport pegawai		
	i. Melewati batas kota/luar kota	524119	
	ii. Dalam kota	524119	
	d. Biaya Penginapan		
	i. Melewati batas kota/luar kota	524119	
	ii. Dalam kota (lebih dari 8 jam)	524119	
e. Biaya paket meeting (<i>fullboard</i>)	524119		



Mana yang masuk Persediaan (Surat Direktur APK Nomor S-6478/PB.6/2015)

1. Persediaan tidak dapat dilihat dari bentuk barangnya, melainkan niat awal (*intention*) pada saat penyusunan perencanaan kegiatan dan penyusunan RKAKL-nya, sehingga untuk barang-barang yang memang direncanakan habis pada satu kegiatan tidak dialokasikan dari Belanja Barang Persediaan dan tidak menjadi persediaan. Suatu barang dapat digolongkan sebagai barang persediaan apabila perencanaan pengadaan barang tersebut bersifat kontinu atau berkelanjutan, tidak hanya untuk satu kali kegiatan saja.
2. Suatu barang dapat dikategorikan sebagai persediaan bukan terbatas hanya pada satu Output Layanan Perkantoran saja, namun bisa terdapat pada output lain sepanjang memenuhi kriteria tersebut di atas.



PENGELOMPOKAN AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN

Secara garis besar Belanja yang menghasilkan persediaan dikelompokkan dalam kategori sbb:

1. Belanja Barang Persediaan dalam Rangka Operasional;
2. Belanja Barang Persediaan dalam Rangka Pemeliharaan;
3. Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda;
4. Belanja Bantuan Sosial dalam Bentuk Barang.

Contoh perubahan Akun terkait Persediaan

521111
521116
521119
521211
521219

Barang Persediaan Konsumsi

521811

Belanja Barang Persediaan Konsumsi

Tidak menghasilkan barang persediaan,
Tetap di akun dimaksud

523111
523119
523121
523129
523131
523132
523133
523199

Barang Persediaan untuk Pemeliharaan

523112
523122
523134
523135
523136
523191

Belanja Barang Persediaan dalam Rangka Pemeliharaan

Tidak menghasilkan barang persediaan,
Tetap di akun dimaksud

SUSUNAN AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN PADA SEGMENT AKUN (1)

BELANJA BARANG PERSEDIAAN

- 5218 Belanja Barang Persediaan
 - 52181 Belanja Barang untuk Persediaan
 - 521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi
 - 521812 Belanja Barang Persediaan Amunisi
 - 521813 Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges
 - 52182 Belanja Barang Persediaan untuk proses produksi
 - 521821 Belanja Barang Persediaan bahan baku
 - 521822 Belanja Barang Persediaan barang dalam proses
 - 52183 Belanja Barang Persediaan Bahan Lainnya
 - 521831 Belanja Barang Persediaan untuk tujuan strategis/ berjaga-jaga
 - 521832 Belanja Barang Persediaan Lainnya

SUSUNAN AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN PADA SEGMENT AKUN (2)

BELANJA BARANG PERSEDIAAN DALAM RANGKA PEMELIHARAAN (1)

- 5231 Belanja Pemeliharaan
 - 52311 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan
 - 523111 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan
 - 523112 Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan**
 - 52312 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin
 - 523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin
 - 523122 Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina**
 - 523123 Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin**



SUSUNAN AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN PADA SEGMENT AKUN (3)

BELANJA BARANG PERSEDIAAN DALAM RANGKA PEMELIHARAAN (2)

- 52313 Belanja Pemeliharaan Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - 523131 Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
 - 523132 Belanja Pemeliharaan Irigasi
 - 523133 Belanja Pemeliharaan Jaringan
 - 523134 Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan**
 - 523135 Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Irigasi**
 - 523136 Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Jaringan**
- 52319 Belanja Pemeliharaan Lainnya
 - 523191 Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Lainnya**
 - 523199 Belanja Pemeliharaan Lainnya

SUSUNAN AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN PADA SEGMENT AKUN (4)

BELANJA BARANG PERSEDIAAN UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT/PEMDA (1)

- 526 BELANJA BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT/ PEMDA
 - 5261 Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda
 - 52611 Belanja Barang untuk diserahkan kepada masyarakat/ Pemda
 - 526111 Belanja Tanah Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda
 - 526112 Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda
 - 526113 Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda
 - 526114 Belanja Jalan, Irigasi Dan Jaringan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda
 - 526115 Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda



SUSUNAN AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN PADA SEGMENT AKUN (5)

BELANJA BARANG PERSEDIAAN UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT/PEMDA (2)

- 5262 Belanja Barang Penunjang Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan untuk Diserahkan kepada Pemerintah Daerah
 - 52621 Belanja Barang Penunjang Kegiatan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan untuk diserahkan kepada Pemerintah Daerah
 - 526211 Belanja Barang Penunjang Kegiatan Dekonsentrasi Untuk Diserahkan Kepada Pemerintah Daerah
 - 526212 Belanja Barang Penunjang Tugas Pembantuan Untuk Diserahkan Kepada Pemerintah Daerah
- 5263 Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda
 - 52631 Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda
 - 526311 Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda



SUSUNAN AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN PADA SEGMENT AKUN (6)

BELANJA BARANG PERSEDIAAN DALAM RANGKA BANTUAN SOSIAL (1)

57 BELANJA BANTUAN SOSIAL

571 BELANJA BANTUAN SOSIAL UNTUK REHABILITASI SOSIAL

5711 Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial

57111 Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial

571111 Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial
Dalam Bentuk Uang

**571112 Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial
Dalam Bentuk Barang/Jasa**

572 BELANJA BANTUAN SOSIAL UNTUK JAMINAN SOSIAL

5721 Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial

57211 Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial

572111 Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial
Dalam Bentuk Uang

**572112 Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial
Dalam Bentuk Barang/Jasa**

SUSUNAN AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN PADA SEGMENT AKUN (7)

BELANJA BARANG PERSEDIAAN DALAM RANGKA BANTUAN SOSIAL (2)

573 BELANJA BANTUAN SOSIAL UNTUK PEMBERDAYAAN SOSIAL

5731 Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial

57311 Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial

573111 Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam
Bentuk Uang

**573112 Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial
Dalam Bentuk Barang/Jasa**

574 BELANJA BANTUAN SOSIAL UNTUK PERLINDUNGAN SOSIAL

5741 Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial

57411 Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial

574111 Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam
Bentuk Uang

**574112 Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial
Dalam Bentuk Barang/Jasa**

SUSUNAN AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN PADA SEGMENT AKUN (8)

BELANJA BARANG PERSEDIAAN DALAM RANGKA BANTUAN SOSIAL (3)

- 575 BELANJA BANTUAN SOSIAL UNTUK PENANGGULANGAN KEMISKINAN
 - 5751 Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan
 - 57511 Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan
 - 575111 Belanja Bantuan Sosial untuk Penanggulangan Kemiskinan Dalam Bentuk Uang
 - 575112 Belanja Bantuan Sosial untuk Penanggulangan Kemiskinan Dalam Bentuk Barang/Jasa**
- 576 BELANJA BANTUAN SOSIAL UNTUK PENANGGULANGAN BENCANA
 - 5761 Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana
 - 57611 Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana
 - 576111 Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana Dalam Bentuk Uang
 - 576112 Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana Dalam Bentuk Barang/Jasa**

2

POSTING RULES DALAM SAIBA (1)

1. Akun Belanja yang menghasilkan Persediaan dicatat menggunakan pendekatan aset, yaitu pada saat terjadi realisasi belanja dengan menggunakan akun tersebut di atas, maka akan timbul aset berupa persediaan.
2. Akun Belanja Barang yang menghasilkan persediaan hanya dicatat dalam buku besar kas, sementara di buku besar akrual akan dicatat adanya persediaan.
3. Atas penggunaan persediaan akan dicatat sebagai beban pada Buku Besar Akrual pada akhir periode.

POSTING RULES DALAM SAIBA (2)

PADA SAAT TERJADI REALISASI BELANJA BARANG PERSEDIAAN

BUKU BESAR KAS			BUKU BESAR AKRUAL		
D 5218XX*	Belanja Barang Persediaan	XXX	D 117911	Persediaan Belum Diregister	XXX
K 115611	Piutang dari KUN	XXX	K 313111	DKEL	XXX

LRA

NERACA

Posting Rules yang sama untuk akun 523XXX, 526XXX, 527XXX, 57XXX2

POSTING RULES DALAM SAIBA (3)

PADA SAAT SAIBA MENERIMA KIRIMAN DATA DARI SIMAK BMN

BUKU BESAR KAS			BUKU BESAR AKRUAL		
	No Entry		D 117XXX	Persediaan	XXX
			K 117911	Persediaan Belum Diregister	XXX

POSTING RULES DALAM SAIBA (4)

PADA SAAT PENYESUAIAN BEBAN PERSEDIAAN PADA AKHIR PERIODE PELAPORAN

BUKU BESAR KAS		BUKU BESAR AKRUAL		
No Entry		D 593XXX	Beban Persediaan	XXX*
		K 117XXX	Persediaan	XXX

LO

*Besaran Beban Persediaan dihitung dari:

**Beban Persediaan = Saldo Awal+Pembelian+Transfer Masuk-
Transfer Keluar+Hibah Masuk-Hibah Keluar-Saldo Akhir**

POSTING RULES DALAM SAIBA (5)

POS-POS AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN DALAM LAPORAN OPERASIONAL

KODE AKUN	POS LO
5218XX	BEBAN PERSEDIAAN
523XXX	BEBAN PEMELIHARAAN
526XXX	BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT/ PEMDA
57XXX2	BEBAN BANTUAN SOSIAL

CONTOH LAPORAN OPERASIONAL

POS-POS AKUN BELANJA PERSEDIAAN DALAM LAPORAN OPERASIONAL

POS BEBAN OPERASIONAL	20X1	20X0
Beban Pegawai	XXX	XXX
Beban Persediaan	XXX	XXX
Beban Jasa	XXX	XXX
Beban Pemeliharaan	XXX	XXX
Beban Perjalanan	XXX	XXX
Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	XXX	XXX
Beban Bunga	XXX	XXX
Beban Subsidi		
Beban Hibah		
Beban Bantuan Sosial	XXX	XXX
Beban Penyusutan dan Amortisasi	XXX	XXX
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	XXX	XXX
Beban Transfer	XXX	XXX



IMPLIKASI PERUBAHAN AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN TERHADAP PELAKSANAAN ANGGARAN

1. Perlu dilakukan revisi POK atas DIPA Satker.
2. Aplikasi RKAKL telah dilakukan update;
3. Peraturan mengenai revisi anggaran T.A. 2015 dapat mempedomani PMK 257/PMK.02/2014 tentang Tata Cara Revisi Anggaran T.A 2015.



BELANJA MODAL

Belanja Modal adalah Pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Aset Tetap adalah Aset Berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Aset Lainnya diantaranya aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan, dan aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan).

Struktur Belanja Modal

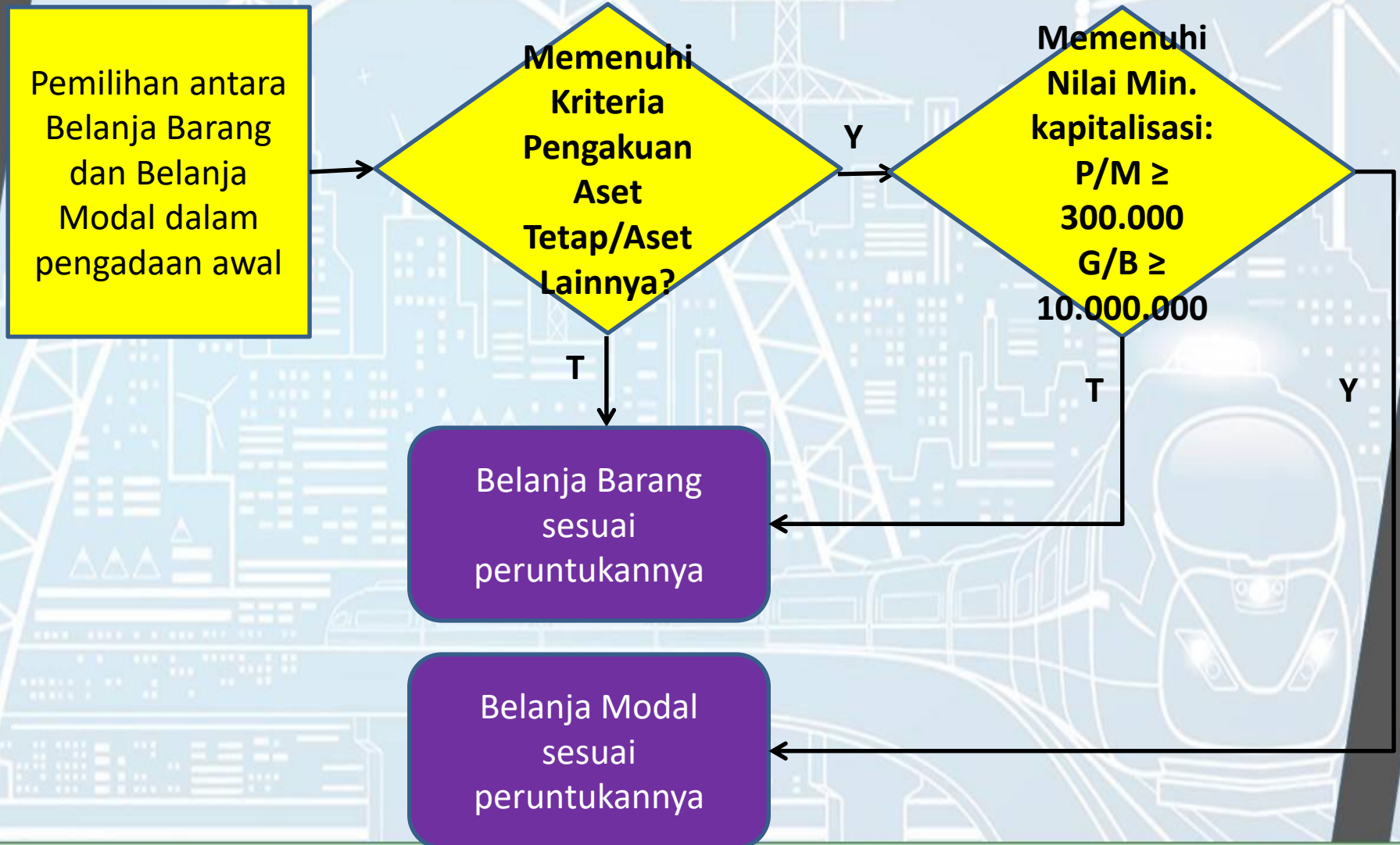




Konsep Nilai Perolehan

- Komponen belanja modal untuk perolehan aset tetap meliputi:
 - Harga beli aset tetap
 - Semua biaya yang dikeluarkan sampai AT siap digunakan, termasuk:
 - * biaya perjalanan dinas;
 - * ongkos angkut;
 - * biaya uji coba;
 - * biaya konsultan.

Belanja Barang atau Belanja Modal?





Definisi Aset Tetap

- Dimiliki dan Berwujud;
- Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan;
- Digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum;
- **Memenuhi kriteria nilai satuan minimum kapitalisasi.**



Kriteria Pengakuan Aset Tetap

- Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan;
- Biaya perolehan dapat diukur secara andal;
- Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
- Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.

Kriteria Kapitalisasi Setelah Perolehan



PENGEMBALIAN BELANJA TAYL

- Pengembalian Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu diakui sebagai pendapatan periode berjalan, dan dicatat menggunakan akun:

Kode Akun	Uraian	Keterangan
4239	Pendapatan Lain-lain	Kode Akun & Uraian Akun Lama
42395	Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu II	Sebagai alat kontrol dengan pengurangan nilai Aset di Neraca
423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	
423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	
423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	
423954	Penerimaan Kembali Belanja Pembayaran Kewajiban Utang TAYL	
423955	Penerimaan Kembali Belanja Subsidi TAYL	
423956	Penerimaan Kembali Belanja Hibah TAYL	
423957	Penerimaan Kembali Belanja Bantuan Sosial TAYL	
423958	Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain TAYL	
423959	Penerimaan Kembali Transfer ke Daerah dan Dana Desa TAYL	
		Kode Akun dan Uraian Akun Baru



Terima Kasih

Bagian Pembinaan dan Informasi Pengelolaan Keuangan, Biro Keuangan, Sekretariat Jenderal